

ABSTRAK

Meilany, Suci. 2024. Tradisi *Inchang-Inchang* Masyarakat Desa Pedamaran Ogan Komering Ilir 2001-2023: Skripsi, Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd., (II) Yoan Mareta, M.Pd.

Kata Kunci: Tradisi *Inchang-incang*, Karya Sastra, Masyarakat, Desa Pedamaran.

Penelitian ini membahas mengenai Tradisi *Inchang-incang* Masyarakat Desa Pedamaran Ogan Komering Ilir 2001-2023. Tradisi *incang-incang* menjadi produk lokal daerah Sumatera Selatan yang masih belum dikenalkan secara luas kepada masyarakat Indonesia. *Inchang-incang* berupa puisi yang berbentuk pantun, diungkapkan dengan nada yang teratur dan menggunakan bahasa Panesak sebagai bahasa sehari-hari masyarakat Pedamaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Tradisi *Inchang-incang* Masyarakat Desa Pedamaran Ogan Komering Ilir 2001-2023. Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian Kualitatif dengan pendekatan etnografi. Metode pengumpulan data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan penelusuran dokumen atau studi kepustakaan. Pada tradisi *Inchang-incang* dijadikan sebagai bentuk hiburan bagi masyarakat pedamaran yang dapat dilakukan dengan berbalas maupun tidak, serta dapat pula diiringi dengan alat musik seperti gitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi *Inchang-incang* telah hadir ditengah masyarakat pada tahun 1980 karena masyarakat mulai melakukan *incang-incang* sehingga masyarakat banyak menggemari hal tersebut, hingga pada tahun 2001 mulai dilaksanakan pada kegiatan tertentu di tengah masyarakat. Seiring berjalannya waktu, *Inchang-incang* semakin dikenal yang dibuktikan dengan banyaknya penutur pada masa itu dapat menuturkan *Inchang-incang*. Namun, *Inchang-incang* tidak mendapatkan bentuk pengakuan yang layak bagi kalangan muda masyarakat Pedamaran. Sehingga, dimasa kini penutur *incang-incang* hanya sedikit dan didominasi oleh para orang tua. Dari hasil penelitian ini diharapkan *incang-incang* dapat diupayakan lebih keras agar dapat dinikmati para generasi muda melalui beberapa pertunjukan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah. Oleh karena itu, diharapkan *Inchang-incang* dapat menjadi kebanggaan masyarakat Pedamaran sebagai aktivitas hiburan masyarakat itu sendiri.